

# **PERANCANGAN SEKOLAH INKLUSI DI KOTA BINJAI dengan Pendekatan Desain universal sebagai Optimasi Aksesibilitas dan Tatanan Ruang Khusus**

**Elsa Yuliza, Angling Randhiko Putro**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
yulizaelsha@gmail.com, anglingrandhiko@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Sekolah Inklusi berupaya untuk mengubah stigma negatif terhadap kelompok difabel di lingkungan sekolah. Seluruh siswa termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi berhak mendapatkan fasilitas pendidikan formal maupun non formal yang sama. Di Kota Binjai, ketersediaan fasilitas yang ada di Sekolah Inklusi dinilai belum cukup mumpuni sehingga menimbulkan masalah baru bagi siswa berkebutuhan khusus. Sekolah Inklusi yang berhasil adalah yang dapat mewadahi seluruh keberagaman siswa mulai dari kondisi fisik, mental hingga kemampuan intelektualnya melalui ide-ide dari pendekatan desain solutif, yaitu Desain Universal.

Aksesibilitas merupakan salah satu poin pertimbangan penting dalam desain universal untuk mendapatkan kualitas desain dan integrasi ruang yang baik. Perancangan Aksesibilitas di desain untuk memenuhi prinsip-prinsip dan indikator desain Aksesibilitas, yaitu Sirculation (Sirkulasi), Connectivity (Konektivitas), Proximity (Kedekatan), Convenience (Kenyamanan), Attractiveness (Kemenarikan), Safety dan Security (Keamanan).

Keberagaman yang ada di Sekolah Inklusi menjadi pertimbangan utama dalam ide perancangan sebuah ruang karena kualitas sebuah ruang dapat mempengaruhi seluruh aktivitas siswa. Perancangan Tatanan Ruang Khusus di desain untuk memenuhi standar ruang khusus dan indikator desain Tatanan Ruang Khusus, yaitu Scale and Proportion (Skala dan Proporsi), Symetry and Balance (Simetri dan Keseimbangan), Lighting (Pencahayaannya), Colors (Warna), Texture and Surface (Tekstur dan Permukaan) dan Accoustic (Akustik)

**Kata kunci :** Sekolah Inklusi, Desain Universal, Aksesibilitas, Tatanan Ruang Khusus